

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian evaluasi terhadap pengelolaan program rujuk balik pada pasien penyakit kronis di Puskesmas Olak Kemang Kota Jambi tahun 2023 dengan beberapa aspek yang diteliti , yakni *input dan process*. Penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

##### **a. Input**

- *Man* : Pada aspek kuantitas, diketahui bahwa ketersediaan petugas pengelola dari program PRB belum memenuhi standar yang telah ditetapkan, sedangkan pada aspek kualitas diketahui bahwa pelatihan terkait program PRB belum pernah dilakukan, hanya ada sosialisasi dan pertemuan dan kualifikasi pendidikan dari petugas pelaksana pengelola program PRB sudah terqualifikasi , terendah adalah D3 dan tertinggi S1.
- *Material* : Sarana dan Prasarana di Puskesmas Olak Kemang belum semuanya memadai, seperti masih kurangnya buku control, stik pemeriksaan gula darah dan kolesterol dan computer, sehingga sarana prasana yang perlu disediakan dan diperbanyak adalah buku control, computer dan stik pemeriksaan gula darah dan kolesterol.
- *Machines* : Ketersediaan komputer di Puskesmas Olak Kemang yang tersedia masih kurang dalam membantu pengelolaan program PRB, sedangkan jaringan internet/ wifi yang digunakan di Puskesmas Olak Kemang untuk membantu pengelolaan program PRB sudah cukup bagus dan kencang.
- *Market* : Pemasaran yang dilakukan untuk memberitahu program PRB adalah melalui Word of Mouth (WOM) atau disebut dengan mulut ke mulut , sosialisasi, grup wa dan rapat lintas sector hal ini dibuktikan bahwa program PRB diketahui oleh pasien melalui petugas kesehatan.

##### **b. Process**

- Mekanisme : Proses pendaftaran peserta PRB dilakukan dengan pasien melakukan pendaftaran dengan mengambil nomor natrian, kemudian menyerahkan surat rujuk balik, buku control dan resep yang diberikan, kemudian diartikan sesuai dengan poli penyakit yang diderita pasien. Pemberian surat rujuk balik diberikan dari FKTRL lalu ke FKTP dengan kondisi stabil, sedangkan surat ejibilitas juga dapat dilihat dari bukti kepesertaan bpjs kesehatan, hanya saja petugas kurang memahami bentuk surat eljibilitas . Dalam pengelolaannya Formulir peserta PRB diisi oleh petugas dan diberikan ke pasien dan diberikan buku kontrol PRB.

## 5.2 Saran

### a. Bagi Peserta PRB

Bagi peserta PRB yang tentunya menjadi peserta BPJS Kesehatan, diharapkan dapat lebih komunikatif dan inisiatif menyakan dokumen atau persyaratan yang harus dibawa ke FKTP jika petugas kesehatan tidak memberi penjelasan, sehingga tidak ditemukan kendala terkait administrasi dan pelayanan kesehatan lebih efisien dan efektif.

### b. Bagi Puskesmas Olak Kemang

Puskesmas Olak Kemang dapat melakukan perancaan anggaran biaya yang lebih optimal, khususnya dalam mendukung *machines* / alat pendukung dalam memberikan pelayanan kesehatan, seperti komputer yang masih dirasa kurang pada setiap ruangan, sehingga pelayanan yang diberikan dapat berjalan lebih optimal dan maksimal serta dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman petugas kesehatan dalam pengelolaan Program Rujuk Balik (PRB) melalui pertemuan internal di Puskesmas Olak Kemang bagi petugas yang terlibat dalam pengelolaan program rujuk balik.

### c. Bagi BPJS Kesehatan

BPJS Kesehatan dapat melakukan monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan FKTP, khususnya FKTP yang memiliki kendala pada sarana dan prasarana yang masih kurang seperti buku kontrol untuk kelancaran program rujuk balik (PRB), seperti di Puskesmas Olak Kemang dan dapat

memberikan pelatihan khusus dalam pengelolaan PRB agar tidak terjadi miskomunikasi antara petugas kesehatan dan pasien.

**d. Bagi Peneliti selanjutnya**

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan kajian lebih mendalam lagi bukan hanya meneliti di FKTP, tetapi dapat melakukan perbandingan masalah di FKTRL, sehingga informasi yang diperoleh lebih rampung.